

Original Research Paper

Peningkatan Komoditas Masyarakat Melalui Penyaluran Bibit Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pendem Kecamatan Janapria

Hasyim^{1*}, Rohani¹, I Dewa Made Alit Karyawan¹, I Wayan Suteja¹, I D G Jaya Negara¹, Humairo Saidah¹, Made Mahendra¹, Salehudin¹, I Wayan Yasa¹, IAO Suwati Sideman¹, Ratna Yuniarti¹

¹ Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i1.7308>

Sitasi: Hasyim., Rohani., Karyawan, I. D. M. A., Suteja, I. W., Jaya Negara, I.D.G., Saidah, H., Mahendra, M., Salehudin., Yasa, I.W., Sideman, IAO. S & Yuniarti, R (2024). Peningkatan Komoditas Masyarakat Melalui Penyaluran Bibit Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Pendem Kecamatan Janapria. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(1)

Article history

Received : 7 Desember 2023

Revised: 22 Februari 2024

Accepted: 29 Februari 2024

*Corresponding Author:

Hasyim, Jurusan Teknik

Sipil, Fakultas Teknik

Universitas Mataram,

Mataram, Mataram,

Indonesia; Email:

hasyim_husien@unram.ac.id

Abstract: Budidaya ikan Nila dengan metode kolam terpal dapat memberi penguasaan *skill* bagi pembudidaya pemula, menambah penghasilan, serta bisa memanfaatkan lahan pekarangan kosong untuk kegiatan ekonomis produktif. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang ada di SMAN 10 Kupang yaitu banyaknya jumlah lulusan yang tidak mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi disebabkan faktor ekonomi yang kurang mendukung. Selain itu kondisi lahan SMAN 10 Kupang juga masih sangat luas tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal. Berdasarkan fakta – fakta tersebut dirasa perlu untuk membekali para siswa mengenai teknik budidaya ikan Nila di kolam terpal. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini, para siswa mampu melakukan kegiatan budidaya ikan Nila secara mandiri sehingga bisa menjadi sumber pendapatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berlangsung dari bulan Juli – September 2023, berlokasi di SMAN 10 Kupang, Kelurahan Fatukoa, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sasarannya meliputi 35 orang siswa-siswi yang merupakan perwakilan dari masing – masing kelas, mulai dari kelas 10-12. Tahapan kegiatan meliputi : 1) Tahap Perencanaan (survei lokasi, koordinasi, penentuan titik lokasi, persiapan alat dan bahan), 2) Tahap Pelaksanaan (Pembuatan kolam terpal dan penyuluhan), dan 3) Tahap Monitoring dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan ini berupa berdirinya 2 unit kolam terpal bundar di lahan SMAN 10 Kupang. Pada kolam tersebut ditebar 500 benih ikan Nila yang merupakan hasil pembenihan di *hatchery* prodi TBP, Jurusan Perikanan dan Kelautan, Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Selain itu tim pelaksana juga sukses melakukan penyuluhan mengenai manajemen pemberian pakan, manajemen kualitas air, monitoring hama dan penyakit, serta pemanenan.

Keywords: Ikan Nila, Kolam terpal, SMAN 10 Kupang

Pendahuluan

Penghijauan menjadi salah satu upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia sebagai negara Agraris (Pratiwi, 2017). Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat bertujuan untuk mewujudkan salah satu implementasi Tridharma perguruan tinggi yaitu berupa pemberdayaan

Masyarakat (Sukajaya et al., 2021). Pengertian pengabdian kepada masyarakat adalah pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan manusia menuju tercapainya manusia yang maju, adil, dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi

Perguruan Tinggi.

Bagi penduduk masyarakat pedesaan, lahan merupakan hal yang sangat penting apapun jenis lahannya karena akan sangat berpengaruh pada perekonomian masyarakat terutama dalam meningkatkan taraf hidup Masyarakat (Sukajaya et al., 2021). Selain itu, lahan dianggap sebagai suatu system yang terdiri dari dua komponen yaitu kualitas lahan dan karakteristik lahan. Dari kedua komponen lahan ini akan berpengaruh sebagai sumber daya yang erat kaitannya dengan aktivitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Undra, 2019).

Melihat potensi lahan yang luas dan kondisi tanah yang mendukung dilakukan kegiatan pembagian bibit tanaman di daerah Desa Pendem yang bekerja sama dengan pihak DLHK provinsi NTB. Beberapa manfaat dilakukannya penanaman pohon antara lain yaitu (1) mencegah terjadinya erosi tanah, (2) meningkatkan kualitas udara menjadi lebih baik, (3) memperbaiki kualitas air, (4) pelestarian satwa liar, (5) pengontrol iklim, (6) mencegah terjadinya banjir, dan (7) mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar (Jupri, 2023). Kegiatan pembagian dan penanaman bibit pohon ini diharapkan dapat memberikan keuntungan baik dari segi lahan juga meningkatkan komoditas Desa Pendem. Selain itu, kegiatan ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih kepada kelestarian lingkungan desa Pendem dan berorientasi pada perencanaan Desa wisata yang sekiranya ada di Desa Pendem Kecamatan Janapria.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan penanaman bibit pohon buah bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi NTB yang diikuti oleh perwakilan 21 kepala Dusun, Desa Pendem, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah yang dilaksanakan pada bulan Januari 2024. Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program pengabdian ini adalah metode pendampingan yang melibatkan tiga tahap utama yang diuraikan sebagai berikut :

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan terdiri atas kegiatan observasi dan pembuatan surat. Tahap pertama diawali dengan observasi tiap Dusun di Desa Pendem untuk memastikan titik-titik pohon buah

yang akan ditanam guna mempermudah nantinya saat pelaksanaan pembagian bibit pohon. Pada tahap pertama dilakukan koordinasi yang bertujuan untuk menyepakati mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan pembuatan surat permohonan izin pelaksanaan kegiatan ke kantor Desa Pendem Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah dan surat permohonan pelaksanaan kegiatan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi NTB.

Tahap Pelaksanaan

a. Pengambilan bibit

Tim pengabdian memperoleh bibit dari mitra yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi NTB.

b. Pembagian Bibit

Setelah semua observasi, perizinan, pengambilan bibit, dan hal teknis lainnya terpenuhi, kegiatan pembagian pohon dilakukan pada Kamis, 18 Januari 2024 Kegiatan diawali dengan memberikan penyuluhan sekaligus arahan kegiatan kepada seluruh peserta yaitu kepala dusun dan perwakilan masing-masing dusun Desa Pendem.

c. Penanaman Bibit

Tahap terakhir adalah proses penanaman bibit pohon buah sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan penanaman pohon dilakukan secara bertahap mengingat jumlah bibit pohon yang banyak dan cuaca yang tidak menentu.

Tahap Evaluasi

Pada kegiatan ini ada beberapa hal yang harus di evaluasi, di antaranya perbedaan antara bibit yang diinginkan dengan yang diberikan, dan waktu pembagian bibit saat musim hujan sehingga kegiatan dilakukan secara bertahap selama beberapa hari.

Hasil dan Pembahasan

Pembagian dan penanaman bibit pohon. dimulai dari kamis, 18 Januari 2024 di Kantor Desa Pendem Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah kemudian dilanjutkan dengan penanaman yang dilakukan secara bertahap. Pembagian bibit dilakukan secara merata kepada masing-masing kepala dusun yang disesuaikan dengan kondisi

tanah setiap wilayah. Sebagaimana surat permohonan bibit pohon kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi NTB diperoleh 500 bibit pohon dan bibit tanaman .

Tabel 1. Rincian Bibit Tanaman

No	Jenis Bibit	Jumlah Bibit
1	Durian	80
2	Mangga	100
3	Alpukat	20
4	Sawo susu	100
5	Kelengkeng	100
6	Pohon Mahoni	100



Gambar 1. Kegiatan Pengambilan Bibit di DLHK Provinsi NTB



Gambar 2. Kegiatan Pembagian Bibit Pohon dan Bibit Buah

Bibit yang telah diserahkan kemudian ditanam yang dipandu oleh tim mulai dari penentuan lokasi hingga penanaman bibit. Aktivitas penanaman pohon dilakukan secara bergotong royong dan bertahap dengan perangkat desa dan masyarakat Desa Pendem.



Gambar 3. Kegiatan Penanaman Bibit Pohon dan Bibit Buah

Dalam kehidupan, manusia tentu akan selalu bergantung pada keberadaan pohon, begitupun sebaliknya. Pohon dan manusia akan saling bergantung dalam kehidupan saat ini hingga nanti, karena keduanya sama-sama memiliki peran yang penting dalam menjaga keseimbangan pada lingkungan. Manusia memiliki peran untuk menjaga dan merawat pohon sedangkan pohon akan memberikan kehidupan dan berbagai sumber daya untuk manusia (Tambunan *et al.*, 2024).

Desa Pendem merupakan desa pemekaran dari Desa Kopang yang berawal dari keinginan masyarakat yang mengharapkan peningkatan kualitas pelayanan publik mengingat pusat pemerintahan desa Induk (Montong Gamang) jaraknya cukup jauh sekitar 6 km dari dusun Pendem dan yang lainnya melakukan rembuk merencanakan pemekaran wilayah atau berpisah dari Desa Montong Gamang. Kondisi tanah Desa Pendem yang subur menjadi potensi dilakukannya penanaman bibit pohon maupun bibit buah.

Bibit pohon dan bibit buah yang bisa ditanama di Desa Pendem diantaranya durian, mangga, kelengkeng, sawo susu, alpukat, dan pohon mahoni. Bibit pohon diperoleh dari Mitra yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi NTB. Bibit pohon yang ditanam diharapkan bisa menjadi sumbangsih terhadap kenyamanan masyarakat Desa Pendem, karena akan menciptakan lingkungan yang teduh dan asri, mengontrol polusi udara, dan hasil tanaman berupa buah-buahan dapat dinikmati serta dimanfaatkan untuk menambah ekonomi dan komoditas Masyarakat serta lebih lanjutnya mampu berorientasi pada perencanaan Desa Wisata yang ada di Desa Pendem.

Semua pihak memiliki kewajiban untuk mewujudkan desa yang berwawasan

lingkungan, asri, serasi dan lestari sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan serta melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan (Tafsir *et al.*, 2022). Masyarakat desa yang ikut menanam pohon merasa senang dan sangat antusias mengikuti kegiatan penanaman, selain itu menjadi contoh konservasi lingkungan bagi anak-anak muda yang akan menjadi penerus dan mewarisi lingkungan tempat tinggalnya (Husain *et al.*, 2023).

Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Pendem Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah dengan berfokus pada penanaman bibit pohon dan buah diterima baik oleh masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa serangkaian kegiatan yang telah dilakukan yaitu dari mulai observasi lahan, pengajuan surat, pengambilan dan pembagian bibit sampai penanaman bibit yang diberikan kepada para kepala dusun dan Masyarakat terlaksana dengan sukses dan lancar.

Keberhasilan kegiatan ini karena tercipta kerjasama yang harmonis dan dilakukan secara gotong royong bersama seluruh perangkat Desa, masyarakat setempat. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan komuditas dan kesejahteraan Masyarakat serta menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Pendem untuk menjaga dan memelihara lingkungan hidup.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima dan apresiasi yang setinggi tingginya disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Pendem beserta seluruh perangkat Desa, Bhabinsa dan seluruh Masyarakat Desa Pendem yang telah memberikan pengalaman, waktu dan kesempatan sehingga Pelaksanaan Pengabdian dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi NTB atas ketersediaannya menyediakan bibit tanaman.

Daftar Pustaka

- Arwini. (2020). Dampak Pencemaran Udara Terhadap Kualitas Udara di Provinsi Bali. *Jurnal Vastuwidya*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.47532/jiv.v2i2.86>
- Budiyono. (2021). Pencemaran Udara : Dampak Pencemaran Udara Pada Lingkungan. *Berita Dirgantara*, 2(1).
- Husain, P., Ihwan, K., Risfianty, D. K., Atika, B. N. D., Dewi, I. R., & Anggraeni, D. P. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 297-302.
- Khoirunisya dkk. (2022). Upaya Pelestarian Lingkungan Dengan Konsep Penghijauan di Wilayah Panti Asuhan. *Jurnal Padma*, 2(3).
- Prayudia. (2023). Menteri BUMN Tanam 100 ribu Pohon Guna Tekan Polusi di Jakarta. *Antarnews.Com*. <https://www.antarnews.com/berita/3745734/menteri-bumn-tanam-100-ribu-pohon-guna-tekan-polusi-diJakarta>
- Qotrun. (2023). Pengertian Penghijauan dan Manfaat Penghijauan Bagi Lingkungan. *Gramedia.Com*. <https://www.gramedia.com/literasi/eksploitasi-adalah/>
- Jupri, A. (2023). Upaya Penanaman Bibit Buah dan Bibit Pohon Guna untuk Peningkatan Destinasi Wisata Serta Penghijauan Alam di Desa Tetebatu Selatan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(6), 220–224.
- Sukajaya, D., Selatan, K. S., & Sumedang, K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bantuan Bibit Tanaman Dalam Upaya Meningkatkan Taraf Hidup di Dusun Cihuni ,. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(75), 148–164.
- Tafsir, M., Djaharuddin, D., Razak, N., Rajab, A., & Lalo, A. (2022). Kepedulian Terhadap Lingkungan: Penanaman Pohon Ketapang Cendana Di Lapangan Desa Pattalassang, Kabupaten Gowa. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, 2(1), 22-28.

Tambunan, F., Silitonga, E., Rohana, Tarli, S. (2024).

Penanaman Bibit Pohon Buah dalam Upaya Mengurangi Pencemaran Udara dan Peningkatan Status Ekonomi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7 (2), 907-914.

Undra, Vellani Losenni, (2019). Identifikasi pemanfaatan lahan pertanian masyarakat di kecamatan kontukowuna. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. 4(2): 24-36.